

BAB I

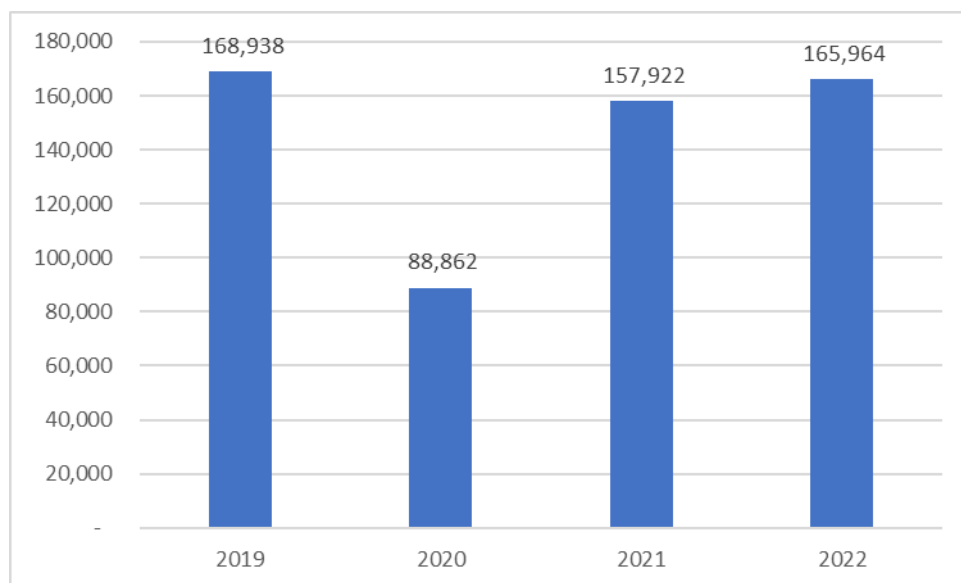
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak perlu diragukan lagi. Informasi yang didapat dari Kementerian Bagian Data-Biro Perencanaan Kementrian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM memberi berbagai jenis kontribusi, diantaranya yaitu kontribusi UMKM terhadap penciptaan investasi nasional, Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja nasional, dan kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM merupakan pilar utama (soko guru) perekonomian Indonesia, peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu pemberdayaan UMKM sangatlah penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sumbangsih UMKM terhadap PDB menjadikan indikator pentingnya UMKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Di era saat ini berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, hal tersebut menjadikan tatanan komunikasi global menjadi mudah dan efisien. Pengaruh percepatan proses globalisasi menjadikan kehidupan manusia sekarang ini mengalami perubahan terutama di bidang teknologi. Dampak yang paling nyata adalah pada dunia ekonomi dan bisnis sehingga daya saing dan kreativitas menjadi kunci utama untuk sukses. Setiap pelaku bisnis dituntut memiliki keterampilan untuk menciptakan inovasi dan produk baru. Perkembangan ekonomi pada kurun waktu terakhir ini telah menjelma sebagai alternatif, sekaligus menjadi strategi dunia untuk menjaga pertumbuhan ekonomi, saat melambatnya perekonomian dunia. Industri kreatif yang bertitik dalam pemanfaatan kemahiran dan produktivitas

dipercaya telah berubah untuk tren dan kemampuan baru yang mewarnai kompetisi dan arah perkembangan ekonomi. Setiap provinsi pasti memiliki sumber daya alam unggulan yang menjadi salah satu sumber penghasilan atau pekerjaan masyarakat daerah tersebut. Salah satu nya adalah Provinsi Lampung yang cukup terkenal dengan kekayaan sumber daya alamnya. Tak sedikit pula masyarakat yang memanfaatkan situasi ini untuk membangun pusat oleh-oleh khas Lampung dari kekayaan alam daerah lampung berbahan baku pisang, dimana lampung memang cukup terkenal dengan hasil produksi perkebunan pisangnya. UMKM juga menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya, dan UMKM juga memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan Berikut jumlah UMKM di Provinsi Lampung dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah:



Grafik 1.1

Jumlah UMKM Di Provinsi Lampung Tahun 2019-2022

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Provinsi Lampung tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2022 kembali meningkat dengan jumlah 165.964 unit. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah UMKM di Lampung. Namun berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa pelaku UMKM terjadi penurunan pendapatan. Hal ini diakibatkan

kurangnya pengetahuan pengelolaan manajemen keuangan, dimana pelaku UMKM tidak memahami penitngnya dari memiliki literasi, sikap dan pengetahuan keunagan dalam menghadapi masa sulit, terlihat dari perilaku pelaku UMKM yang tidak melakukan investasi, menggabungkan keuangan pribadi dan keuntungan penjualan serta kurang memahami cara berwirausaha yang benar.

Salah satu UMKM yang terbesar di Kota Bandar Lampung adalah UMKM Keripik Pisang yang terletak di Jalan Pagar Alam Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. Dipilihnya usaha keripik pisang sebagai objek yang akan diteliti pada penelitian ini dikarenakan usaha keripik pisang merupakan sektor industri yang menjadi andalan untuk oleh-oleh khas daerah Lampung. Dan sampaihari ini jika berkunjung ke bandar lampung yang di cari orang sebagai oleh oleh pertama adalah keripik pisang. Karena itu maka keripik pisang merupakan produk olahan yang banyak di temukan di Bandar Lampung. Berikut ini daftar UMKM keripik pisang yang berada di Jalan Pagar Alam berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Diskoperindag Kota Bandar Lampung tahun 2022:

Tabel 1.2 Daftar UMKM Keripik Pisang

No	Nama UMKM	Jumlah Toko	No	Nama UMKM	Jumlah Toko
1	Royan	1	16	Keripiki Naira	1
2	Zazkiya	1	17	Keripik Gendis	1
3	Aba Cipto Roso	1	18	Keripiki Leni	1
4	Aubaba	1	19	Keripik Pisang Bandar Lampung	1
5	Zom-zom Familiy	1	20	Keripiki Syek Harun	1
6	Kerpiki Saudagar	1	21	Toko Budi	1
7	Aneka Keripik Nisa	1	22	Keripiki Rafi Dan Rafa	1
8	Keripik Yaya	1	23	Keripiki Assaian	1
9	Sumber Rezeky	1	24	Keripiki Pisang Gaya Baru	1
10	Keripiki Nayla	1	25	Keripik Khas Lampung	1
11	Lala	1	26	Keripiki Ogkson	1
12	Rojo Keripik	1	27	Oleh-Oleh Lampung	1
13	Rosa	1	28	Keripik Aminah Lampung	1
14	Keripik Mbah Damiem	1	29	Oleh-Oleh Travel Lampung	1
15	Keripik Anisa	1	30	Oleh-Oleh Cece Amoy Suramadu	1

Sumber: Diskoperindag Kota Bandar Lampung tahun 2022

Keberhasilan untuk bertahan dalam masa kritis dan kinerja yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tidak menjamin UMKM di Indonesia dapat terlepas begitu saja dari masalah atau kendala dalam menjalankan usahanya. Banyak faktor yang dapat menjadi masalah atau kendala yang di hadapi UMKM di Indonesia, salah satunya dalam perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM. Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep kunci dalam disiplin ilmu keuangan. Dalam perilaku manajemen keuangan terdapat beberapa hal yang diduga dapat memengaruhi apakah seseorang akan mengambil keputusan keuangan yang baik atau buruk. Cahya, Amrina, dan Oktaviyani (2021) perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan mereka dari satu sudut psikologi dan kebiasaan pribadi tersebut. Jayanti, Desmintari, dan Permadhy (2020) perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari.

Tujuan utama adanya strategi literasi keuangan, untuk mewujudkan masyarakat indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Dengan demikian, minimnya pengetahuan akan literasi yang rendah akan berkurang dengan memanfaatkan berbagai sektor keuangan dan mengelola keuangan dengan baik sesuai dengan kebutuhan. Dalam membuka usaha, pelaku UMKM rata-rata tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan untuk Manajemen usaha yang dibukanya. Amelia (2022) literasi keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan mengelola keuangan pribadi dan pemahaman keuangan tentang tabungan, asuransi, dan investasi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi yang diduga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah sikap keuangan yang umumnya sikap keuangan diartikan sebagai perilaku seseorang individu terhadap uang yang dimiliki. Hidayat dan Nurdin (2020) menyatakan bahwa sikap keuangan dapat diartikan sebagai dimana saat keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan pribadi yang diaplikasikan kedalam sikap

Dalam perilaku manajemen keuangan terdapat beberapa hal yang diduga dapat mempengaruhi apakah seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang baik atau buruk. selain literasi keuangan dan sikap keuangan, salah satu faktor yang diduga yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan yang merupakan dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan keterampilan keuangan. Estuti, Rosyada Dan Faidah (2021) pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. pengetahuan keuangan mempunyai kekuatan untuk mengubah dunia. pengetahuan keuangan penting bagi hidup manusia karena mampu membuat manusia bertindak bijak dalam keuangannya

Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku manajemen keuangan pada UMKM khususnya pada pelaku UMKM Keripik Pisang bahwa pemilik membutuhkan pengetahuan keuangan. Dan juga sikap keuangan yang dapat diukur dengan opininya terhadap uang yang lebih menunjukkan atau mengarahkan si pelaku UMKM pemikiran tentang individu yang bersikap rasional dan percaya diri dalam pengendalian pendapatan tentang praktik keuangan. Dan nantinya individu tersebut dapat mengukur manajemen keuangannya dengan keuangan pribadi individu tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, Hasil

penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Nurdin (2020) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novianti dan Salam (2021) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Nurdin (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahya, Amrina, dan Oktaviyani (2021) menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Estuti, Rosyada Dan Faidah (2021) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Banyak pelaku UMKM yang sedang berkembang yang dituntut untuk selalu berinovasi dan mengembangkan usaha yang dimiliki. Namun, masih banyak pula pelaku UMKM yang belum mengetahui tentang literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan. Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Keripik Pisang di Kota Bandar Lampung”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian pada latar belakang diatas , maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang di Kota Bandar Lampung?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang di Kota Bandar Lampung?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang di Kota Bandar Lampung?

4. Apakah literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang di Kota Bandar Lampung?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM Keripik Pisang di Kota Bandar Lampung

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang Lingkup Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM Keripik Pisang di Kota

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu yang ditentukan pada penelitian ini adalah waktu yang berdasarkan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai Februari 2023

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan

Ruang lingkup ilmu pengetahuan adalah Manajemen Keuangan yang meliputi literasi keuangan, pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah. maka peneliti menetapkan tujuan penelitian yaitu.

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang di Kota Bandar Lampung

2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang di Kota Bandar Lampung
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang di Kota Bandar Lampung
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang di Kota Bandar Lampung

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan terutama dibidang keuangan, khususnya literasi keuangan, pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan

1.5.2 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan kajian yang dijadikan referensi bagi pembaca dan peneliti lain yang melakukan penelitian dengan jenis pembahasan yang sama serta diharapkan dapat menambah wawasan bagi para mahasiswa/mahasiswi Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, terutama bagi mahasiswa/mahasiswi yang mengambil konsentrasi keuangan.

1.5.3 Bagi UMKM Keripik Pisang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh investor untuk dapat mengelola keuangan dari UMKM Keripik Pisang di Kota Bandar Lampung

1.6 Sistem Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang ada dalam perusahaan dan dirumuskan dalam perumusan masalah, ruang lingkup dari penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika dari penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan landasan teori dan tinjauan empiris yang relevan dengan permasalahan yang diteliti berdasarkan kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel, sumber data, variabel penelitian, operasional variabel, teknik analisis data, uji persyaratan instrumen, metode analisis data, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti dengan berpedoman pada teori dan metode yang dikemukakan pada Bab II dan III.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini berisikan simpulan dan saran yang berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV.

Daftar Pustaka

Lampiran